

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang akan dilakukan langsung dengan mendatangi untuk mengeksplor permasalahan yang hendak diteliti. Penulis menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yaitu metode yang berbentuk survey yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.<sup>13</sup>

Untuk itu metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi akan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Penelitian ini merupakan suatu usaha mendeskripsikan suatu peristiwa dan kejadian selama penelitian berlangsung yang fokus terhadap masalah-masalah

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2011) Cet Ke-13, H.9

terbaru atau belum pernah diteliti dilapangan dan mendeskripsikan sebagaimana adanya saat penelitian.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Kota Banjarmasin. Alamat Jalan Kelayan A Gang Setuju Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan Indonesia. [https://maps.app.goo.gl/t5pSGif1vYVSCUWv5?g\\_st=iw](https://maps.app.goo.gl/t5pSGif1vYVSCUWv5?g_st=iw)

Adapun waktu penelitian di mulai sejak bulan Oktober tahun 2023, peneliti mengamati mengenai beberapa kondisi di lapangan yang berkaitan dengan topik penelitian.

## **C. Partisipan Penelitian**

Partisipan penelitian adalah sebagai semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga partisipan merupakan bagian subjek yang dilibatkan dalam kegiatan mental dan emosi secara fisik sebagai informan untuk memberikan respon terhadap kegiatan yang dilakukan, dan mendukung pencapaian tujuan kegiatan, serta bertanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam penelitian ini yang menjadi peran penting dalam partisipan penelitian adalah kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, staf tata usaha dan dewan guru di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data Primer**

Data primer merupakan yang informasi yang didapatkan langsung melalui sumber. Baik melalui wawancara, laporan maupun dalam bentuk dokumen. Adapun mengenai data tersebut nantinya akan diolah oleh peneliti mengenai informasi tentang Pemenuhan standar sarana dan prasarana pembelajaran yang ada di MTsN 1 Kota Banjarmasin. Adapun data primer yang diambil yaitu:

- a) Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTsN 1 kota Banjarmasin.
- b) Upaya Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTsN 1 kota Banjarmasin.
- c) Kendala Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTsN 1 kota Banjarmasin.

### **2. Data sekunder**

Data ini adalah informasi yang dapat mendukung keakuratan data primer. Abdurahman Fhaton menyatakan bahwasanya data sekunder merupakan data yang sudah terbukti kemapanannya yang seringkali dikumpulkan dalam bentuk dokumen seperti informasi demografis daerah atau hal-hal lain yang memiliki keterkaitan dengan penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan dokumen berupa informasi sejarah berdiri, visi misi, keadaan peserta didik dan tenaga pendidik, sarana prasarana dan lain-lain. Data sekunder sebagai data penunjang dalam penelitian ini data sekunder mencakup:

- a) Sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Kota Banjarmasin.
- b) Profil MTsN 1 Kota Banjarmasin.
- c) Visi, Misi dan tujuan MTsN 1 Kota Banjarmasin.
- d) Keadaan Sarana dan prasarana pembelajaran.
- e) Keadaan peserta didik.

### **3. Sumber Data**

Sumber data merupakan tempat untuk menggali informasi yang berkaitan dengan penelitian. Adapun sumber data yang dapat mendukung penelitian ini:

- a. Responden yaitu kepala sekolah, waka sarana prasarana, staf tata usaha dan dewan guru MTsN 1 Kota Banjarmasin.
- b. Informan dalam penelitian ini yaitu orang memberikan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan penelitian. Dalam hal ini informan yang mendukung penelitian kepala sekolah, waka sarana prasarana, staf tata usaha dan dewan guru MTsN 1 Kota Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu catatan yang memuat data atau informasi tentang pemenuhan standar sarana dan prasarana di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

Tabel 1.2 Matrik, Data dan Sumber Data

| NO | Data  | Sumber                 | TPD                             |
|----|---|------------------------|---------------------------------|
| 1  | Data Primer<br>a. Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTsN 1 kota Banjarmasin. | Responden              | Wawancara dan observasi         |
|    | b. Upaya Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTsN 1 kota Banjarmasin.          | Responden              | Wawancara                       |
|    | c. Kendala Pemenuhan Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran di MTsN 1 kota Banjarmasin.        | Responden dan informan | Wawancara                       |
| 2  | Data Sekunder<br>a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 1 Kota Banjarmasin.                           | Responden              | Wawancara                       |
|    | b. Profil MTsN 1 Kota Banjarmasin   | Responden              | Wawancara dan Observasi Dokumen |
|    | c. Visi dan Misi.   | Reponden               | Wawancara dan Dokumen           |
|    | d. Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran  | Responden              | Wawancara.observasi dan dokumen |
|    | e. Keadaan Peserta Didik  | Dokumen                | Wawancara                       |

### E. Teknik Pengumpulan Data

Hal yang tidak kalah penting untuk keberhasilan adalah teknik pengumpulan data. Pada peneliitian ini peneliti akan mengumpulkan informasi dengan cara mendatangi langsung informan dan respon yang berada di lokasi penelitian. Segala data-data yang memilkui hubungan dengan judul yang diteliti

oleh peneliti akan di uraikan pada bagian pembahasan. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.<sup>14</sup>

Metode pengumpulan data menunjukkan cara-cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara observasi. Yaitu observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus sebagai pengumpul data. Prosedur yang di pakai dalam pengumpulan data yaitu : (1) Observasi, (2) Wawancara, dan (3) Dokumentasi, yaitu sebagai berikut:

### **1. Observasi**

Pengumpulan data pada penelitian kualitatif sangat populer menggunakan teknik ini. Pada hakikatnya observasi merupakan kegiatan menatap dan mengamati fenomena seperti tingkah laku manusia, keadaan suatu wilayah, ataupun situasi di daerah penelitian.<sup>15</sup>

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan kegiatan berbagi informasi yang bisa dilakukan secara tatap muka langsung dengan narasumber yang dituju ataupun secara kelompok. Kegiatan ini melibatkan pertanyaan-pertanyaan lisan yang dituju kepada

---

<sup>14</sup>Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintah/Swasta*, (Bandung: Alfabeta, 2004). Hal, 137

<sup>15</sup>Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif DiBidang Pendidikan : Teori Dan Aplikasinya (Studi Kasus, Etnografi.)*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2012), 210

narasumber untuk menggali informasi lebih lanjut mengenai data yang ada di lapangan. Adapun tujuan wawancara merupakan untuk mendapatkan informasi mengenai apa yang orang lain lihat dan yang mereka rasakan.<sup>16</sup>

### **3. Dokumentasi**

Selain dua teknik diatas, dokumentasi juga termasuk teknik yang populer dalam metode kualitatif. Teknik ini bertujuan biasanya untuk mendukung kelengkapan dan keakuratan dua teknik yang telah digunakan sebelumnya. Teknik ini adalah teknik yang mana peneliti diharuskan mengenai dokumen-dokumen yang dapat mendukung keberlangsungan penelitian. Seperti : jurnal, surat menyurat, arsip, atau buku-buku lain. Dibandingkan teknik lainnya, teknik ini adalah teknik yang memiliki keabsahan relatif tinggi karena sumber datanya kemungkinan tetap dan tidak berubah.<sup>17</sup>

### **F. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrument atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri sehingga peneliti merupakan instrumen utama (*key instrument*) dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara dan pedoman observasi. Dengan demikian dalam penelitian ini, peneliti sendiri akan terjun langsung ke lapangan untuk mengadakan observasi dan wawancara secara mendalam.

Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi dan wawancara. Dalam prakteknya kedua metode tersebut dapat digunakan secara bersama-sama,

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan* (Bandung : Alfabeta, 2013) 189

<sup>17</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Preess, 2011). 81

artinya ketika melakukan wawancara, peneliti juga melakukan observasi atau sebaliknya.

Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini dilakukan untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Observasi ini dimaksudkan untuk pengamatan dan pencarian sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Pedoman ini berkaitan dengan situasi dan kondisi di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisir data, memilahkannya menjadikan satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. <sup>18</sup>Analisis berarti mengkaji data yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilih mana yang penting dan

---

<sup>18</sup>Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2014 hal. 248



akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Agar analisis data dapat terlaksana secara mudah peneliti menggunakan peneliti menggunakan model interaktif dari sebagai berikut.

### **1. Tahap Reduksi Data**

Tahap reduksi adalah proses seleksi yang berfokus pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan tertulis. Proses ini berlangsung sepanjang penelitian sebelum pengumpulan data yang sebenarnya dinyatakan valid. Reduksi data meliputi pengumpulan data, pelabelan, pelacakan, dan pembuatan basis data. Hal ini dilakukan dengan hati-hati memilih data, ringkasan atau deskripsi singkat dan mengelompokkannya ke dalam kategori yang luas.

### **2. Tahap Penyajian Data**

Tahapan merupakan kegiatan mengumpulkan dan menyusun beberapa informasi, untuk memberikan kemudahan dalam penarikan kesimpulan.

### **3. Tahap Penarikan Kesimpulan**

Tahap terakhir merupakan penarikan kesimpulan, data-data yang telah diperoleh akan diolah ke dalam bentuk narasi.<sup>19</sup>

## **H. Teknik Validitas Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari

---

<sup>19</sup>Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, Vol.17, No.33, 2018, 91-94

tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. <sup>20</sup>Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan uji *credibility* (validitas interbal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (obyektifitas).<sup>21</sup>

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan.

### **1. *Credibility***

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.

#### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang ditemui maupun sumber data yang lebih baru. Perpanjangan pengamatan berarti hubungan antara peneliti dengan sumber akan semakin terjalin, semakin akrab, semakin terbuka, saling timbul kepercayaan, sehingga informasi yang diperoleh semakin banyak dan lengkap. Perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Data yang diperoleh setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, ada perubahan atau masih tetap.

---

<sup>20</sup>Uhar Suharsaputro, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan* (Bandung: Rafika Aditama, 2012) 218-219.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. 335.

Setelah dicek kembali ke lapangan data yang telah diperoleh sudah dapat dipertanggungjawabkan/benar berarti kredibel, maka perpanjangan pengamatan perlu diakhiri.

#### **b. Meningkatkan Kecermatan dalam Penelitian**

Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis. Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol/mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu, dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil penelitian yang telah diperoleh. Dengan cara demikian, maka peneliti akan semakin cermat dalam membuat laporan yang pada akhirnya laporan yang dibuat akan semakin berkualitas.

#### **c. Triangulasi**

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

##### **1) Triangulasi Sumber**

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.

## **2) Triangulasi**

Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

## **3) Triangulasi Waktu**

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

### **d. Analisis Kasus Negatif**

Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti masih mendapatkan data-data yang bertentangan dengan data yang ditemukan, maka peneliti mungkin akan mengubah temuannya.

### **e. Menggunakan Bahan Referensi**

Yang dimaksud referensi adalah pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang

dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

#### **f. Mengadakan *Membercheck***

Tujuan *membercheck* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan *membercheck* adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

##### **1. *Transferability***

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Pertanyaan yang berkaitan dengan nilai transfer sampai saat ini masih dapat diterapkan/dipakai dalam situasi lain. Bagi peneliti nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.

##### **2. *Dependability***

*Dependability* disebut juga dengan reliabilitas. Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau reliabilitas adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang

independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

### **3. *Confirmability***

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>22</sup>

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Elfabeta, 2007), 273- 276.